

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan menyeru seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang diserukan. Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah di seluruh dunia ini. Dakwah juga usaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh pendakwah. Allah juga menerangkan perintah berdakwah Surah An-Nahl, ayat 125 berbunyi :

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantah lah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.

Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti

penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai-nilai kehidupan.¹

Dakwah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim dalam menyampaikan ajaran islam. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh para da'i di atas mimbar di dalam mesjid, Akan tetapi dakwah telah banyak disampaikan melalui media massa seperti koran, majalah, radio, lagu, televisi dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mampu menetralsir dan membentengi umat Islam dari pengaruh-pengaruh negatif informasi di era global seperti saat ini.

Cara untuk berdakwahpun beragam, bisa menggunakan lisan maupun tulisan, melalui media cetak, atau elektronik. Seiring kemajuan zaman, dakwah telah berkembang dengan cukup pesat dan signifikan, mulai dari jumlah mad'u, cara dan metode berdakwah, atau para pelaku dakwah itu sendiri.

Berdakwah bisa dimana saja dan menggunakan metode apa saja, salah satu nya adalah menggunakan media yang sedang tren dalam pada zaman modernisasi saat ini. Dalam arus modernisasi ini, para da'i harus mampu menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memanfaatkan media itu.

Media dakwah (wasilah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajakan Islam kepada mad'u). Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah bisa menggunakan

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2010), hlm 17

berbagai macam wasilah yaitu lisan, tulisan, audio-visual. Aktivitas dakwah di era modern ini telah banyak menggunakan media penunjang yang praktis dan efisien. Salah satunya menggunakan media sosial, yang keragamannya sangat bermacam-macam. Diantaranya adalah Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, dan banyak lagi yang bisa digunakan media untuk berdakwah. Media sosial tersebut memudahkan orang untuk berkomunikasi. Salah satu media dakwah yang trend saat ini adalah aplikasi media sosial instagram.

Pengguna instagram bermacam-macam, sehingga banyak orang menggunakan sesuai dengan cara yang mereka sukai. Salah satu targetnya ialah untuk berdakwah. Melalui akun instagram pendakwah juga bisa menyampaikan dakwahnya melalui gambar yang dibagikan melalui akunnya. Menyebarluaskan kegiatan dakwah dengan melalui Instagram ini merupakan metode yang tepat dikarenakan instagram merupakan media sosial yang sedang tren, dan metode dakwah nya menggunakan audio dan visual yang menarik untuk dilihat, dibaca, dan di perhatikan. Oleh sebab itu, mulai banyak bermunculan aktivis dakwah yang menggunakan instagram sebagai media untuk berdakwah melihat kemudahan penggunaan dan pengguna instagram di Indonesia yang menggunakan media sosial ini.

Salah satu akun yang menggunakan instagram sebagai media berdakwah adalah akun @si_bedil . akun ini menyampakan nilai dakwah secara menarik bagi pengguna media sosial Instagram lainnya. Dakwah

yang dilakukan oleh akun @si_bedil selain menggunakan media yang sedang tren namun juga memiliki metode yang unik dan menarik pengguna Instagram yang mayoritas adalah kalangan anak muda atau remaja yang sedang membutuhkan penanaman-penanaman moral secara Islami. Oleh karena itu kegiatan dakwah yang dilakukan oleh akun @si_bedil dengan memanfaatkan media sosial Instagram dapat menyampaikan nilai dakwah secara lebih mudah dan efektif.

Dalam akun instagram @si_bedil terkandung banyak materi-materi dakwah yang menarik dan mudah untuk disimak, selain itu banyak seruan dakwah yang mengandung nilai-nilai positif untuk diterapkan pada diri pribadi dan penggunaan gaya bahasa yang sederhana disertai visual yang menarik membuat isi postingannya enak untuk dilihat dan dibaca.

Akun @si_bedil ialah salah akun instagram yang berisikan konten-konten berupa komik strip dan ilustrasi yang memuat unsur dakwah didalamnya. Dengan tokoh utama bernama Bedil. ia adalah tokoh fiktif yang dibuat oleh Seto Buje dan Reyhan Senja. si Bedil sendiri adalah karakter fiktif yang digambarkan sebagai seorang mahasiswa dari suatu kampus swasta yang tampan, tajir, religius. Omongannya nyentil, tapi orangnya ceroboh.² Saat ini pengikut dari akun @si_bedil ini mencapai angka 46.900 pengikut.

² https://www.facebook.com/pg/SiBedil.Komik/about/?ref=page_internal. Diakses pada tanggal 19 Desember 2018 pukul 22:47

Segmentasi akun @si_bedil ini adalah kalangan anak muda sehingga akun ini memang sengaja memuat visual dan bahasa yang menarik dan mudah dipahami dengan tema kekinian. Dengan tetap menggunakan Alquran dan Hadits sebagai sumbernya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan akun Instagram @si_bedil sebagai objek penelitian untuk menggali pesan dakwah dalam akun ini dengan judul “Dakwah Dengan Media Instagram (Pesan Dakwah Dalam Akun @si_bedil)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam akun instagram @si_bedil selama 2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun instagram @si_bedil selama 2018.

D. Signifikansi penelitian

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu dan komunikasi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya tentang Instagram sebagai media dakwah.

2. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan dakwah dan media dakwah.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Dakwah artinya menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Dakwah yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah seruan amar ma'ruf nahi mungkar yang dilakukan dalam akun instagram @si_bedil kepada pembacanya.
2. Pesan dakwah adalah isi atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan itu meliputi bidang aqidah, syariah, dan akhlak. Kesemua materi dakwah ini bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam penelitian ini pesan dakwah yang dimaksud adalah setiap pesan dakwah pada setiap postingan akun @si_bedil pada tahun 2018 yang berjumlah 66 postingan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun @fuadbakh). Penelitian ini dilakukan oleh Anwar Sidiq mahasiswa

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2017. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana Pemanfaatan media sosial Instagram untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti sebuah akun Instagram, dan jenis penelitian dengan library research juga. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus kepada bagaimana pemanfaatan aplikasi sosial media Instagram sebagai media dakwah sedangkan penulis disini berfokus kepada mencari pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah akun Instagram.

2. Media Sosial Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap akun Instagram Islamposter). Penelitian ini dilakukan oleh Ulfa Fauzia Zahra Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2016. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tema pokok dan kategori pesan dalam postingan akun Instagram Islamposter dan mengetahui makna pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun Instagram Islamposter. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti sebuah akun Instagram dan menggunakan metode *Content Analysis* “analisis isi”. Namun dalam penelitian ini mengambil periode subjek penelitian dalam satu bulan postingan

dalam sebuah akun instagram, sedangkan penulis disini mengambil periode objek penelitian selama satu tahun postingan akun instagram.

3. Dakwah melalui Instagram (Studi Materi Dakwah Instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham). Yang ditulis oleh Fifit Difika, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Walisongo. Dalam skripsi ini membahas pesan-pesan dakwah dalam akun instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dan menggunakan analisis isi dan teknik yang digunakan adalah metode dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sumber datanya berasal dari empat akun instagram sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus pada satu akun instagram. Persamaan dari penelitian adalah sama-sama menggunakan analisis isi dan Instagram sebagai medianya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, penulis akan menguraikannya ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang berisikan pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, dan instagram sebagai media dakwah.

BAB III Berisikan pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

BAB IV Memuat hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.